

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimental. Disebut sebagai quasi eksperimental karena desain ini memiliki kelompok kontrol, namun tidak bisa sepenuhnya mengendalikan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pelaksanaan penelitian (Sugiyono, 2013). Pilihan metode quasi eksperimental dalam penelitian ini diambil karena objek kajian yang digunakan adalah peserta didik, sehingga tidak mungkin untuk menciptakan kondisi yang serupa antara kedua kelompok, dan subjek yang ditetapkan adalah menguji metode *blended learning tipe station rotation model*.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu :

- 1) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Antusiasme dan Hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 6 Tasikmalaya pada materi Sistem Pencernaan.
- 2) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *blended learning tipe station rotation model*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan area umum yang terdiri dari: obyek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, populasi mencakup semua kelas XI di SMA Negeri 6 Tasikmalaya untuk tahun ajaran 2025/2026, yang terdiri dari 5 kelas dengan total 177 peserta didik. Berikut adalah tabel mengenai populasi kelas XI di SMA Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026.

Tabel 3.1 Populasi Kelas XI SMAN 6 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-Rata Ulangan Harian
1	XI-1	36	49,79
2	XI-2	35	52,86
3	XI-3	35	39,22
4	XI-4	36	46,75
5	XI-5	35	51,18

Sumber : Guru Mata Pelajaran Biologi SMAN 6 Tasikmalaya

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menerapkan teknik pengambilan sampel yang dikenal sebagai *non-probability sampling* melalui *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Dalam riset ini, sampel yang dipilih terdiri dari kelas XI-2 dengan 35 peserta didik dan XI-5 dengan 35 peserta didik. Pertimbangan dalam memilih sampel ini didasarkan pada diskusi dengan guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 6 Tasikmalaya dan nilai rata-rata ulangan harian yang hampir serupa, yang menunjukkan bahwa kemampuan mereka relatif setara. Selanjutnya, guru biologi di SMA Negeri 6 Tasikmalaya merekomendasikan kelas yang diajarkan olehnya. Selain itu, pemilihan kelas kontrol dan eksperimen dipilih secara acak dengan menggunakan *spinner*. Dari hasil undian dengan menggunakan *spinner* didapatkan bahwa kelas XI-5 menjadi kelas kontrol sedangkan kelas XI-2 menjadi kelas eksperimen.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menerapkan *the posttest only non-equivalent groups design* yang ditunjukkan dalam (Tabel 3.2). Pada penelitian ini, pengukuran hasil dilakukan setelah perlakuan selesai (*posttest*). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai antusiasme dan hasil belajar peserta didik.

Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen menerapkan metode *blended learning tipe station rotation model*. Sementara itu, kelompok kontrol menggunakan metode *self directed blended learning*. Berikut adalah pola dari desain *the post-test only non-equivalent groups design*.

Tabel 3.2 Pola Desain *The Posttest Only Non-equivalent Groups Desain*

E	X	O ₁
C	-	O ₂

Sumber : (Cohen et al., (2007)

Keterangan :

- E : Kelas eksperimen.
- C : Kelas kontrol.
- X : Pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan *treatment* berupa metode *blended learning tipe station rotation model* dengan model *Discovery Learning*.
- : Pembelajaran di kelas kontrol yang tidak menggunakan *treatment*, menggunakan metode *self directed blended learning* dengan model *Discovery Learning*.
- O₁ : *Posttest* pada kelas eksperimen.
- O₂ : *Posttest* pada kelas kontrol.

3.5 Langkah-Langkah Penelitian

Secara umum penelitian ini terdiri dari tiga tahap penelitian, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan.

3.5.1 Tahap Persiapan

- 1) Menerima surat keputusan dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas siliwangi mengenai penetapan pembimbing skripsi pada tanggal 25 September 2025;
- 2) Berkonsultasi judul pada pembimbing II pada tanggal 6 Agustus 2025;
- 3) Melakukan observasi dan wawancara dengan guru terkait permasalahan yang diangkat untuk dijadikan judul penelitian pada tanggal 8 Agustus 2025 dapat dilihat pada (gambar 3.1) dan (gambar 3.2) ;



Gambar 3.1 Wawancara dengan Guru Biologi

Sumber : Data Pribadi



Gambar 3.2 Wawancara dengan Beberapa Peserta didik

Sumber : Data Pribadi

- 4) Berkonsultasi judul pada pembimbing I pada tanggal 15 Agustus 2025;
- 5) Mengajukan judul yang akan diteliti kepada pembimbing I dan pembimbing II serta DBS pada tanggal 15 Agustus 2025;
- 6) Mendapatkan semua tanda tangan dari pembimbing I dan pembimbing II serta DBS pada tanggal 15 Agustus 2025;
- 7) Studi Pendahuluan ke SMA Negeri 6 Tasikmalaya pada tanggal 20 Agustus 2025 dapat dilihat pada (gambar 3.3) ;



Gambar 3.3 Pengisian Angket

Sumber : Data Pribadi

- 8) Menyusun proposal penelitian dan instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan data pada tanggal 29 Agustus – 6 Oktober 2025;
- 9) Menyusun instrumen penelitian dan memperbanyak instrumen, serta mempersiapkan modul ajar yang akan digunakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tanggal 26 September – 6 Oktober 2025;
- 10) Mengajukan permohonan seminar pada tanggal 7 Oktober 2025;
- 11) Melaksanakan seminar proposal untuk memperoleh saran, koreksi, dan perbaikan-perbaikan dalam proposal penelitian pada tanggal 22 Oktober 2025;
- 12) Mempersiapkan bahan ajar di kelas eksperimen pada pekan keempat Oktober 2025;
- 13) Memperlihatkan tampilan *Google Classroom* yang berisi sumber belajar mandiri dan video pembelajaran yang dipelajari di setiap *station* pada kelas eksperimen dan digunakan untuk belajar mandiri di rumah pada kelas kontrol pada pekan keempat Oktober 2025;
- 14) Mempersiapkan bahan ajar di kelas kontrol pada pekan keempat Oktober 2025;
- 15) Mempersiapkan *PowerPoint*, video pembelajaran dan lembar kerja peserta didik pada pekan keempat Oktober 2025;
- 16) Mengajukan kembali proposal hasil perbaikan kepada pembimbing I dan Pembimbing II pada pekan keempat Oktober 2025;

- 17) Melakukan *Expert Judgment* pada instrumen penelitian pada tanggal 29 Oktober 2025;
- 18) Melakukan uji coba instrumen di kelas XII SMA Negeri 6 Tasikmalaya pada tanggal 3 November 2025. (Gambar 3.4);



Gambar 3.4 Uji Instrumen Penelitian

Sumber : Data Pribadi

- 19) Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian pada tanggal 4-5 November 2025 ;
- 20) Menyusun kembali instrumen penelitian yang telah diuji cobakan pada tanggal 5 November 2025; dan
- 21) Melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran Biologi kelas XI SMAN 6 Tasikmalaya mengenai penelitian yang akan dilaksanakan pada pekan kesatu November 2025.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen dengan Metode *Blended Learning Tipe Station Rotation Model*.

Proses pembelajaran berlangsung di kelas XI-2 SMA Negeri 6 Tasikmalaya sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model *discovery learning* yang dipadukan dengan metode *blended learning tipe station rotation model* dalam sintaks data *collection* dan data *processing* yang dapat dilihat pada tabel 3.3. Pembelajaran berlangsung selama empat pertemuan dari tanggal 6 November – 17 November 2025 dan secara keseluruhan menunjukkan adanya pembelajaran yang lebih aktif dan mandiri, serta menawarkan pengalaman belajar yang lebih variatif dibandingkan dengan kelas kontrol. Kombinasi dari model dan metode ini disusun untuk

memberikan peluang kepada peserta didik untuk membangun pemahaman mereka sendiri melalui penemuan konsep, pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan variasi aktivitas belajar.

Langkah awal dalam proses pembelajaran *Discovery Learning* berupa *stimulation* dan *problem statement* dilakukan secara langsung dapat dilihat pada tabel 3.3. Peserta didik diperkenalkan pada fenomena awal yang berkaitan dengan materi dan diarahkan untuk menemukan masalah ilmiah yang relevan. Saat memasuki sintaks data *collection* dan data *processing*, metode *blended learning tipe station rotation* model mulai diterapkan. Peserta didik dibagi menjadi beberapa stasiun belajar, yakni stasiun *online instruction* (belajar melalui video, dan Goggle Classroom), stasiun *collaborative activities*, dan stasiun *teacher led instruction* dengan guru. Rotasi ini membantu peserta didik mengumpulkan informasi dengan lebih luas dan beragam, sehingga mendukung proses penemuan konsep.

Pada pertemuan kedua sampai keempat, pada sintaks data *collection* dengan metode *blended learning tipe station rotation* model menjadi lebih efektif karena peserta didik mulai terbiasa dengan berpindah di antara stasiun. Pada stasiun *online instruction*, peserta didik bisa mengakses materi tambahan secara mandiri dan bahkan mengulang bagian yang sulit. Pada stasiun *collaborative activities*, peserta didik berdiskusi terkait data yang diperoleh. Pada stasiun *teacher led instruction*, guru memberikan klarifikasi dan membantu memperdalam pemahaman peserta didik. Sintaks data *processing* dalam *discovery learning* dilakukan bersamaan dengan pembelajaran pada setiap station. Sehingga pengolahan data menjadi lebih terjangkau karena rotasi telah membantu peserta didik mengumpulkan dan mengatur informasi secara sistematis.

Pada sintaks *verification*, peserta didik diminta untuk memeriksa kesesuaian antara temuan mereka dan teori atau konsep yang ada dan mempresentasikan. Kelebihan metode *blended learning tipe station rotation* model tampak jelas pada tahap ini. peserta didik dapat menjelaskan konsep melalui sumber akademik dan menganalisis temuan mereka dengan kesesuaian konsep teori. Pola ini menjadikan proses verifikasi lebih tajam dan berdasarkan data, bukan hanya mengandalkan penjelasan dari guru.

Pada tahapan *generalization* dilakukan dengan merumuskan kesimpulan dari konsep yang ditemukan. Proses ini menunjukkan bagaimana metode *blended learning tipe station rotation* model dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik, terutama dengan peningkatan literasi digital, kemampuan komunikasi, dan kemampuan berpikir analitis. Selain itu, penguatan konsep dilakukan melalui refleksi bersama yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengevaluasi hasil belajar mereka sendiri.

Adapun beberapa kendala atau permasalahan yang ditemukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung di kelas eksperimen yaitu pada pertemuan pertama peserta didik kebingungan terkait rotasi stasiun yang dilakukan. Hal ini diperkirakan karena peserta didik harus beradaptasi terlebih dahulu dengan proses pembelajaran yang berbeda. Dari hasil data statistik dapat dilihat bahwa antusiasme dan hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol tetapi perbedaannya tidak jauh. Hal ini juga dapat disebabkan oleh peserta didik yang belum terbiasa dengan metode *blended learning tipe station rotation* model. Selain itu, kendala dari waktu pembelajaran yang terbatas sehingga dalam beberapa indikator hasil belajar memiliki perbedaan yang tidak cukup jauh dan ada beberapa refleksi yang tidak terlaksana. Hal ini terjadi karena jam pelajaran digunakan untuk berlangsungnya beberapa acara sekolah. Kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Tabel Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke -1 (Kamis, 6 November 2025 pukul 08.05-09.35)	
Kegiatan Pendahuluan	

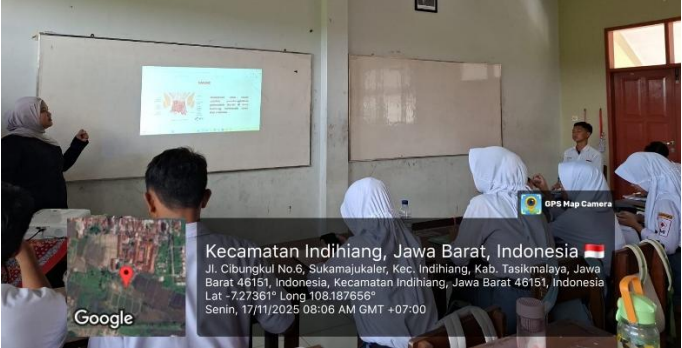
Pertemuan Ke -1 (Kamis, 6 November 2025 pukul 08.05-09.35)	
Stimulation & Problem Statement	
Data Collecting dan Data Processing (Metode Blended Learning Tipe Station Rotation)	 Online Instruction
	 Collaborative Activities
	 Teacher Led Instruction

Pertemuan Ke -1 (Kamis, 6 November 2025 pukul 08.05-09.35)	
Verification & Generalization	
Pertemuan Ke-2 (Senin, 10 November 2025 pukul 07.20 – 09.35)	
Kegiatan Pendahuluan	
Stimulation & Problem Statement	
Data Collecting dan Data Processing (Metode Blended Learning Tipe Station Rotation)	 Online Instruction

Pertemuan Ke-2 (Senin, 10 November 2025 pukul 07.20 – 09.35)	
Data Collecting dan Data Processing (Metode Blended Learning Tipe Station Rotation)	 Kecamatan Indihiang, Jawa Barat, Indonesia Jl. Cibungkul No.6, Sukamajukaler, Kec. Indihiang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46151, Indonesia, Kecamatan Indihiang, Jawa Barat 46151, Indonesia Lat -7.273658° Long 108.187667° Senin, 10/11/2025 08:13 AM GMT +07:00 Collaborative Activities
	 Kecamatan Indihiang, Jawa Barat, Indonesia Jl. Cibungkul No.6, Sukamajukaler, Kec. Indihiang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46151, Indonesia, Kecamatan Indihiang, Jawa Barat 46151, Indonesia Lat -7.273651° Long 108.187641° Senin, 10/11/2025 08:17 AM GMT +07:00 Teacher Led Instruction
Verification & Generalization	 Kecamatan Indihiang, Jawa Barat, Indonesia Jl. Cibungkul No.6, Sukamajukaler, Kec. Indihiang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46151, Indonesia, Kecamatan Indihiang, Jawa Barat 46151, Indonesia Lat -7.273641° Long 108.187634° Senin, 10/11/2025 09:26 AM GMT +07:00
Pertemuan Ke-3 (Selasa, 11 November 2025 pukul 06.30 – 08.05)	
Kegiatan Pendahuluan	 Kecamatan Indihiang, Jawa Barat, Indonesia Jl. Cibungkul No.6, Sukamajukaler, Kec. Indihiang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46151, Indonesia, Kecamatan Indihiang, Jawa Barat 46151, Indonesia Lat -7.273641° Long 108.187634° Selasa, 11/11/2025 06:41 AM GMT +07:00

Pertemuan Ke-3 (Selasa, 11 November 2025 pukul 06.30 – 08.05)	
Stimulation & Problem Statement	
Data Collecting dan Data Processing (Metode Blended Learning Tipe Station Rotation)	
	Online Instruction
	
	Collaborative Activities
	
	Teacher Led Instruction

Pertemuan Ke-3 (Selasa, 11 November 2025 pukul 06.30 – 08.05)	
Verification & Generalization	
Pertemuan Ke-4 (Senin , 17 November 2025 pukul 07.20 – 09.35)	
Kegiatan Pendahuluan	
Stimulation & Problem Statement	
Data Collecting dan Data Processing (Metode Blended Learning Tipe Station Rotation)	 Online Instruction
	 Collaborative Activities

Pertemuan Ke-4 (Senin , 17 November 2025 pukul 07.20 – 09.35)	
Data Collecting dan Data Processing (Metode Blended Learning Tipe Station Rotation)	 Teacher Led Instruction
Verification & Generalization	

Sumber : Data Pribadi

2) Proses Pembelajaran di Kelas Kontrol dengan Metode *Self Directed Blended Learning*.

Proses pembelajaran berlangsung di kelas XI-5 SMA Negeri 6 Tasikmalaya sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model *discovery learning* yang dipadukan dengan metode *self-directed blended learning*. Dalam metode ini, peserta didik diberikan kebebasan untuk mengakses materi pembelajaran yang telah diunggah oleh guru melalui *Google Classroom* sehari sebelum pertemuan tatap muka. Dengan cara ini, peserta didik diharapkan bisa memahami materi secara mandiri sebelum menghadiri kelas. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan selama empat pertemuan dari 7 – 17 November 2025 dapat dilihat pada tabel 3.4. Pertemuan di kelas kontrol ini sama dengan kelas eksperimen, sehingga memungkinkan adanya perbandingan yang adil antara kedua kelompok.

Proses pembelajaran dimulai dengan tahap *Stimulation*, di mana guru berperan sebagai pemantik rasa ingin tahu peserta didik dengan menyajikan fenomena yang relevan atau masalah kontekstual di depan kelas. Setelah stimulus diberikan, peserta didik diarahkan masuk ke tahap *Problem Statement*

untuk mengidentifikasi masalah utama dan merumuskan pertanyaan. Pada tahap awal ini, interaksi tatap muka menjadi sangat penting untuk menyamakan persepsi mengenai permasalahan yang akan mereka pecahkan melalui rangkaian aktivitas penemuan.

Inti dari inovasi pembelajaran ini terletak pada tahap data *collection* yang mengintegrasikan metode *self-directed blended learning*. Pada fase ini, peserta didik memperoleh informasi dari guru. Setelah data terkumpul, peserta didik beralih ke tahap data *processing*. Di sini, peserta didik mengolah fakta-fakta yang telah ditemukan untuk dikaitkan dengan pertanyaan awal mereka, baik secara individu maupun dalam diskusi kelompok. Proses ini menuntut keterampilan berpikir kritis karena siswa harus menyaring informasi dari berbagai sumber yang diberikan pada saat pembelajaran *asynchronous* menjadi satu struktur pengetahuan yang logis. Guru tetap memantau proses ini untuk memastikan tidak terjadi miskonsepsi saat siswa mencoba menghubungkan data-data yang beragam.

Tahap selanjutnya adalah *verification*, di mana siswa melakukan pembuktian terhadap permasalahan yang ada. Kegiatan verifikasi ini dapat dilakukan melalui presentasi di depan kelas agar mendapatkan umpan balik dari rekan peserta didik lain dan guru. Proses ini menjadi momen bagi siswa untuk merefleksikan apakah temuan mandiri mereka sudah sejalan dengan teori yang dibahas atau memerlukan perbaikan lebih lanjut.

Pembelajaran diakhiri dengan tahap *generalization*, yaitu proses menarik kesimpulan umum berdasarkan hasil verifikasi yang telah dilakukan. Guru memberikan penguatan dan melakukan sinkronisasi terhadap seluruh temuan siswa untuk memastikan bahwa capaian pembelajaran yang dituju telah tercapai secara utuh. Dengan menggabungkan kemandirian dalam mencari data melalui media digital dan bimbingan guru dalam penyimpulan, siswa tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga memiliki keterampilan literasi digital dan tanggung jawab belajar yang tinggi.

Adapun beberapa kendala atau permasalahan yang ditemukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung di kelas kontrol yaitu kurangnya interaksi dalam pembelajaran daring sebelum kelas berlangsung. Materi yang diunggah tanpa diskusi, atau aktivitas pendukung membuat peserta didik

kurang termotivasi untuk mempelajari materi sebelum kelas. Tanpa adanya variasi aktivitas atau kesempatan untuk berkolaborasi, pembelajaran menjadi monoton. Hal ini berdampak pada perbedaan antusiasme diantara kelas kontrol dan kelas eksperimen, karena keterlibatan peserta didik dalam proses belajar, baik secara daring maupun luring berbeda. Selain Itu, selama empat pertemuan, pola yang serupa terus berulang, peserta didik bergantung pada penjelasan guru dan kurang memanfaatkan kesempatan untuk belajar materi sistem pencernaan dengan cara mandiri. Selain itu, perbedaan struktur waktu pada saat proses pembelajaran menyebabkan konsentrasi peserta didik pecah karena sesi pembelajaran yang terpotong oleh waktu istirahat. Kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol dapat di lihat pada tabel berikut ;

Tabel 3.4 Tabel Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol

Pertemuan Ke -1 (Jum’at, 7 November 2025 pukul 08.05-09.35)	
Self Directed Blended Learning	BAHAN AJAR PERTEMUAN KE-1 Pelajari beberapa video dan file yang dikirimkan untuk pembahasan pada pertemuan esok hari! Lampiran Pembelajaran <i>Asynchrhonous</i>
Kegiatan Pendahuluan	

Pertemuan Ke -1 (Jum'at, 7 November 2025 pukul 08.05-09.35)	
Stimulation & Problem Statement	 Kecamatan Indihiang, Jawa Barat, Indonesia Jl. Cibungkul No.6, Sukamajukaler, Kec.Indihiang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46151, Indonesia, Kecamatan Indihiang, Jawa Barat 46151, Indonesia Lat -7.273468° Long 108.187848° Jumat, 07/11/2025 08:33 AM GMT +07:00
Data Collecting (Metode Self Directed Blended Learning)	 Kecamatan Indihiang, Jawa Barat, Indonesia Jl. Cibungkul No.6, Sukamajukaler, Kec. Indihiang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46151, Indonesia, Kecamatan Indihiang, Jawa Barat 46151, Indonesia Lat -7.273464° Long 108.187867° Jumat, 07/11/2025 08:44 AM GMT +07:00 Pembelajaran Synchronous
Data Processing	 Kecamatan Indihiang, Jawa Barat, Indonesia Jl. Cibungkul No.6, Sukamajukaler, Kec. Indihiang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46151, Indonesia, Kecamatan Indihiang, Jawa Barat 46151, Indonesia Lat -7.273498° Long 108.187875° Jumat, 07/11/2025 09:25 AM GMT +07:00
Verification & Generalization	 Kecamatan Indihiang, Jawa Barat, Indonesia Jl. Cibungkul No.6, Sukamajukaler, Kec. Indihiang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46151, Indonesia, Kecamatan Indihiang, Jawa Barat 46151, Indonesia Lat -7.273493° Long 108.187862° Jumat, 07/11/2025 09:32 AM GMT +07:00

Pertemuan Ke-2 (Senin, 10 November 2025 pukul 10.35-11.20, 12.30-14.00)	
Self Directed Blended Learning	Bahan Ajar Pertemuan Ke-2 Pelajari beberapa video dan file yang dikirimkan untuk pembahasan pada pertemuan esok hari! Lampiran  PDF Sistem Pencernaan_Pert...  SISTEM PENCERNAAN M...  ENZIM-ENZIM PENCERN... Pembelajaran <i>Asynchrhonous</i>
Kegiatan Pendahuluan	
Stimulation & Problem Statement	
Data Collecting (Metode Self Directed Blended Learning :)	 Pembelajaran <i>Synchrhonous</i>

Pertemuan Ke-2 (Senin, 10 November 2025 pukul 10.35-11.20, 12.30-14.00)	
Data Processing	 Kecamatan Indihiang, Jawa Barat, Indonesia Jl. Cibungkul No.6, Sukamajukaler, Kec. Indihiang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46151, Indonesia, Kecamatan Indihiang, Jawa Barat 46151, Indonesia Lat -7.273492° Long 108.187818° Senin, 10/11/2025 01:16 PM GMT +07:00
Verification & Generalization	 Kecamatan Indihiang, Jawa Barat, Indonesia Jl. Cibungkul No.6, Sukamajukaler, Kec. Indihiang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46151, Indonesia, Kecamatan Indihiang, Jawa Barat 46151, Indonesia Lat -7.273434° Long 108.187858° Senin, 10/11/2025 01:28 PM GMT +07:00
Pertemuan Ke-3 (Selasa, 11 November 2025 pukul 08.05 – 09.35)	
Self Directed Blended Learning	BAHAN AJAR PERTEMUAN KE-3 Lampiran  PDF Sistem Pencernaan_Pert...  YouTube Sistem Pencernaan Man... Pembelajaran <i>Asynchrhonous</i>
Kegiatan Pendahuluan	 Kecamatan Indihiang, Jawa Barat, Indonesia Jl. Cibungkul No.6, Sukamajukaler, Kec. Indihiang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46151, Indonesia, Kecamatan Indihiang, Jawa Barat 46151, Indonesia Lat -7.273444° Long 108.187855° Selasa, 11/11/2025 08:20 AM GMT +07:00

Pertemuan Ke-3 (Selasa, 11 November 2025 pukul 08.05 – 09.35)	
Stimulation & Problem Statement	
Data Collecting (Metode Self Directed Blended Learning)	 Pembelajaran <i>Synchronous</i>
Data Processing	
Verification & Generalization	
Pertemuan Ke-4 (Senin , 17 November 2025 pukul 12.30 – 14.00)	
Self Directed Blended Learning	 Pembelajaran <i>Asynchronous</i>

Pertemuan Ke-4 (Senin , 17 November 2025 pukul 12.30 – 14.00)	
Kegiatan Pendahuluan	 Kecamatan Indihiang, Jawa Barat, Indonesia Jl. Cibungkul No.6, Sukamajukaler, Kec. Indihiang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46151, Indonesia, Kecamatan Indihiang, Jawa Barat 46151, Indonesia Lat -7.273462° Long 108.187876° Senin, 17/11/2025 12:37 PM GMT +07:00
Stimulation & Problem Statement	 Kecamatan Indihiang, Jawa Barat, Indonesia Jl. Cibungkul No.6, Sukamajukaler, Kec. Indihiang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46151, Indonesia, Kecamatan Indihiang, Jawa Barat 46151, Indonesia Lat -7.273465° Long 108.187861° Senin, 17/11/2025 12:37 PM GMT +07:00
Data Collecting (Metode Self Directed Blended Learning)	 Kecamatan Indihiang, Jawa Barat, Indonesia Jl. Cibungkul No.6, Sukamajukaler, Kec. Indihiang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46151, Indonesia, Kecamatan Indihiang, Jawa Barat 46151, Indonesia Lat -7.273511° Long 108.187907° Senin, 17/11/2025 01:15 PM GMT +07:00 Pembelajaran <i>Synchrhonous</i>
Data Processing	 Kecamatan Indihiang, Jawa Barat, Indonesia Jl. Cibungkul No.6, Sukamajukaler, Kec. Indihiang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46151, Indonesia, Kecamatan Indihiang, Jawa Barat 46151, Indonesia Lat -7.273505° Long 108.18788° Senin, 17/11/2025 01:16 PM GMT +07:00

Pertemuan Ke-4 (Senin , 17 November 2025 pukul 12.30 – 14.00)	
Verification & Generalization	

Sumber : Data Pribadi

- 3) Melakukan *posttest* di kelas eksperimen pada tanggal 24 November 2025. (Gambar 3.5), (Gambar 3.6) dan (Gambar 3.7).



Gambar 3.5 *Posttest* Hasil Belajar Kelas XI-2 Sesi 1

Sumber : Data Pribadi



Gambar 3.6 *Posttest* Hasil Belajar Kelas XI-2 Sesi 2

Sumber : Data Pribadi



Gambar 3.7 Pengisian Angket Antusiasme Kelas XI-2

Sumber : Data Pribadi

- 4) Melakukan *posttest* di kelas kontrol pada tanggal 24 November 2025. (Gambar 3.8), (Gambar 3.9) dan (Gambar 3.10).



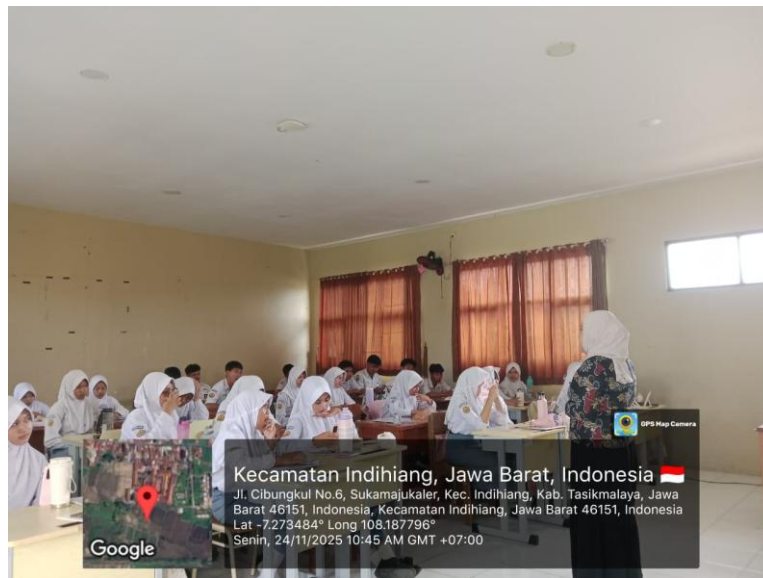
Gambar 3.8 *Posttest* Hasil Belajar Kelas XI-5 Sesi 1

Sumber : Data Pribadi



Gambar 3.9 *Posttest* Hasil Belajar Kelas XI-5 Sesi 2

Sumber : Data Pribadi



Gambar 3.10 Pengisian Angket Antusiasme Kelas XI-5

Sumber : Data Pribadi

- 5) Menyusun data hasil penelitian yang telah diperoleh dengan berkonsultasi dan berdiskusi kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2 pada pekan keempat November – pekan keempat Desember 2025;
- 6) Mengajukan permohonan untuk melaksanakan seminar hasil pada pekan keempat Desember 2025;
- 7) Melaksanakan seminar hasil pada pekan pertama Januari 2026; dan
- 8) Melakukan revisi terhadap hasil penelitian dan kemudian melanjutkan ke proses penyusunan skripsi pada pekan pertama - keempat Januari 2026.

3.5.3 Tahap Pengolahan

Pada tahap ini, dilakukan pengolahan dan analisis data dari tes yang telah dilakukan untuk mengetahui antusiasme dan hasil belajar peserta didik. Selanjutnya, diambil kesimpulan dari data yang didapat dari hasil penelitian dan dikonsultasikan dengan pembimbing 1 dan pembimbing 2.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melaksanakan tes, pengisian angket, dan wawancara kepada peserta didik. Tes dilaksanakan setelah pembelajaran (*posttest*) pada materi sistem pencernaan manusia. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah data tes untuk mengukur hasil belajar dalam bentuk pilihan majemuk (*multiple choice*). Tujuan dari pelaksanaan tes ini adalah untuk mendapatkan skor dari hasil belajar yang telah dilakukan, baik dari kelompok kelas eksperimen maupun dari kelompok kelas kontrol. Pengisian angket dilaksanakan setelah pembelajaran pada materi sistem

pencernaan manusia. Data hasil pengisian angket di dukung oleh hasil wawancara kepada peserta didik. Pengisian angket dan data hasil wawancara kepada peserta didik ini bertujuan untuk mengukur antusiasme peserta didik pada pembelajaran tersebut.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian bertujuan untuk mendukung peneliti dalam mengumpulkan dan mengukur data demi memperoleh hasil yang tepat. Dalam penelitian ini, instrumen yang diterapkan adalah tes dan angket dengan skala Likert. Penulis memilih pengisian angket karena dapat menilai berbagai tngkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pemikiran atau sikap peserta didik, sehingga variasi sikap mereka dapat ditangkapi dengan lebih mendetail. Di samping itu, peserta didik cukup memilih jawaban yang menurut mereka paling sesuai tanpa perlu memberikan alasan.

3.7.1 Instrumen Non-Tes

Instrumen non-tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pengisian angket dengan skala Likert oleh peserta didik sejumlah 40 pernyataan dengan 4 opsi dengan rubrik penilaian pada (tabel 3.5).

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Skala *Likert*

Pernyataan Positif		Pernyataan Negative	
Opsi	Skor	Opsi	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Sumber : Kurniawan et al. (2017)

Sejumlah 40 pernyataan pada angket tersebut berdasarkan aspek ketekunan, semangat menanggapi pertanyaan, kesadaran untuk bertanya, keaktifan mengajukan gagasan, partisipasi dalam tes formatif, rasa percaya diri seperti pada (Tabel 3.6).

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Antusiasme Peserta Didik

Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Ketekunan	Selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik dengan tekun mendengarkan penjelasan guru.	8	15,19,21	9
	Peserta didik bersemangat untuk mencatat hal-hal penting sebagai bahan ajar dirumah.	14,16,22	4,25	
Semangat menanggapi pertanyaan	Peserta didik memiliki semangat dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan	6,26	20	3
Kesadaran untuk bertanya	Peserta didik merasa penting untuk menanyakan sesuatu yang menurutnya belum jelas	5	7	2
Keaktifan	Peserta didik bersemangat mengajukan gagasan atau ide.	24	10,11	3
Partisipasi dalam tes formatif	Peserta didik bersemangat dalam melaksanakan tes formatif	13	18	5
	Peserta didik bersemangat dalam melakukan tugas yang diberikan secara individu maupun kelompok	2,9	12	
Rasa percaya diri.	Peserta didik memiliki rasa percaya diri tinggi dalam kegiatan pembelajaran.	1,3	17,23	4

Sumber : Data Pribadi

3.7.2 Instrumen Tes

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan serta mengukur nilai variabel yang dianalisis, sehingga data kuantitatif yang tepat dapat diperoleh (Sugiyono, 2013). Instrumen tes yang dipakai berupa pilihan majemuk (*multiple choice*), yang memiliki 50 soal. Jika jawaban benar mendapatkan skor 1, sedangkan jika jawaban salah atau tidak menjawab tidak mendapatkan skor. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan hanya untuk mengukur perubahan tingkah laku dalam bidang kognitif dan pengetahuan. Tes tersebut berfokus pada aspek mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), dan mengevaluasi (C5), dengan dimensi pengetahuan faktual (K1), pengetahuan konseptual (K2), dan pengetahuan prosedur (K3). Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar

No	Materi Soal	Aspek Pengetahuan	Aspek Kognitif					Total
			C1	C2	C3	C4	C5	
1.	Pengertian Sistem Pencernaan	Faktual (K1)	1					2
		Konseptual (K2)	6					
		Prosedural (K3)						
2.	Makanan dan Zat Makanan	Faktual (K1)		11	19			7
		Konseptual (K2)	4		23			
		Prosedural (K3)			25, 26, 27			
3.	Morfologi Organ Pencernaan Manusia	Faktual (K1)	2,3					3
		Konseptual (K2)		14				
		Prosedural (K3)						
4.	Fungsi Organ Pencernaan Manusia	Faktual (K1)				29		1
		Konseptual (K2)						
		Prosedural (K3)						
5.	Enzim Pencernaan Manusia	Faktual (K1)		12			36, 37	8
		Konseptual (K2)	5	13		31,32,33		
		Prosedural (K3)						
6.	Proses Pencernaan pada Manusia	Faktual (K1)		10	20,21	28		12
		Konseptual (K2)				30		
		Prosedural (K3)	7	15,16,17,18		34,35		
7.	Kelainan pada Sistem Pencernaan	Faktual (K1)						9
		Konseptual (K2)			22,24		38,39,40	
		Prosedural (K3)	8,9				41,42	
Jumlah Soal		Faktual (K1)	3	3	3	2	2	42
		Konseptual (K2)	3	2	3	4	3	
		Prosedural (K3)	3	4	3	2	2	

Sumber : Data Pribadi

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Teknik Pengolahan Data

Uji coba instrumen penelitian dilaksanakan di kelas XII SMAN 6 Tasikmalaya untuk tahun ajaran 2025/2026. Tujuan dari pelaksanaan uji coba ini adalah untuk mengevaluasi kelayakan alat penelitian yang akan dipakai. Evaluasi kelayakan alat mencakup pengujian validitas dan reliabilitas, dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk Windows.

1) Uji Validitas

Pengujian validitas adalah langkah krusial dalam penelitian yang berfungsi memastikan bahwa alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi benar-benar dapat mengukur aspek yang seharusnya diukur. Suatu alat dikatakan valid jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, alat yang kurang valid menunjukkan tingkat validitas yang rendah (Arikunto, 2013). Pengujian validitas diterapkan dengan menggunakan rumus *Product-Moment*. Validitas skala antusiasme diuji menggunakan SPSS versi 25 untuk *Windows* seperti pada (Tabel 3.8), sedangkan validitas item soal diuji menggunakan perangkat lunak Anates V 4. 0 untuk *Windows* seperti pada (Tabel 3.9).

Tabel 3.8 Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Antusiasme

Butir Instrumen	Pearson Correlation	Sign. Korelasi	Keterangan
1.	0.248	Signifikan	Pernyataan Digunakan
2.	0.349	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
3.	0.222	Tidak Signifikan	Pernyataan Tidak Digunakan
4.	0.177	Tidak Signifikan	Pernyataan Tidak Digunakan
5.	0.041	Tidak Signifikan	Pernyataan Tidak Digunakan
6.	0.199	Tidak Signifikan	Pernyataan Tidak Digunakan
7.	0.376	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
8.	0.323	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
9.	0.163	Tidak Signifikan	Pernyataan Tidak Digunakan
10.	0.400	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
11.	0.241	Tidak Signifikan	Pernyataan Tidak Digunakan
12.	0.311	Signifikan	Pernyataan Digunakan
13.	0.350	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
14.	0.414	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
15.	0.259	Signifikan	Pernyataan Digunakan
16.	0.313	Signifikan	Pernyataan Digunakan
17.	0.190	Tidak Signifikan	Pernyataan Tidak Digunakan
18.	0.229	Tidak Signifikan	Pernyataan Tidak Digunakan
19.	0.293	Signifikan	Pernyataan Digunakan
20.	0.281	Signifikan	Pernyataan Digunakan

Butir Instrumen	Pearson Correlation	Sign. Korelasi	Keterangan
21.	0.256	Signifikan	Pernyataan Digunakan
22.	0.315	Signifikan	Pernyataan Digunakan
23.	0.240	Tidak Signifikan	Pernyataan Tidak Digunakan
24.	0.343	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
25.	0.148	Tidak Signifikan	Pernyataan Tidak Digunakan
26.	0.261	Signifikan	Pernyataan Digunakan
27.	0.393	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
28.	-0.052	Tidak Signifikan	Pernyataan Tidak Digunakan
29.	0.305	Signifikan	Pernyataan Digunakan
30.	0.318	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
31.	0.396	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
32.	0.283	Signifikan	Pernyataan Digunakan
33.	0.231	Tidak Signifikan	Pernyataan Tidak Digunakan
34.	0.269	Signifikan	Pernyataan Digunakan
35.	0.359	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
36.	0.493	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
37.	0.333	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
38.	0.109	Tidak Signifikan	Pernyataan Tidak Digunakan
39.	0.200	Tidak Signifikan	Pernyataan Tidak Digunakan
40.	0.254	Signifikan	Pernyataan Digunakan

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Hasil validitas butir pernyataan instrumen antusiasme menggunakan analisis *Pearson Product-Moment Formula* yang dibantu dengan software SPSS versi 25 for windows diperoleh dari total 40 butir pernyataan terdapat 26 butir pernyataan yang valid digunakan dan sudah mewakili setiap indikator antusiasme. Sedangkan sisanya sebanyak 14 butir pernyataan tidak memenuhi kriteria validitas karena memiliki korelasi yang tidak signifikan yaitu nomor 3,4,5,6,9,11,17,18,23,25,28,33,38, dan 39.

Tabel 3.9 Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Hasil Belajar

Butir Instrumen	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
1.	0.499	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
2.	-0.014	Tidak Signifikan	Pernyataan Tidak Digunakan
3.	0.642	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
4.	0.431	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
5.	0.639	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
6.	0.651	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
7.	0.571	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
8.	0.598	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
9.	0.762	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
10.	0.764	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
11.	0.559	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
12.	0.453	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan

Butir Instrumen	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
13.	0.642	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
14.	-0.118	Tidak Signifikan	Pernyataan Tidak Digunakan
15.	0.669	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
16.	0.697	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
17.	-0.184	Tidak Signifikan	Pernyataan Tidak Digunakan
18.	0.662	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
19.	0.538	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
20.	0.717	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
21.	0.427	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
22.	0.505	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
23.	0.718	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
24.	0.656	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
25.	0.679	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
26.	0.545	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
27.	0.470	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
28.	0.539	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
29.	0.705	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
30.	0.730	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
31.	0.205	Tidak Signifikan	Pernyataan Tidak Digunakan
32.	0.724	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
33.	0.790	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
34.	-0.416	Tidak Signifikan	Pernyataan Tidak Digunakan
35.	0.485	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
36.	0.618	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
37.	0.566	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
38.	0.713	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
39.	0.068	Tidak Signifikan	Pernyataan Tidak Digunakan
40.	0.326	Signifikan	Pernyataan Digunakan
41.	0.715	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
42.	0.690	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
43.	0.535	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
44.	0.164	Tidak Signifikan	Pernyataan Tidak Digunakan
45.	0.631	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
46.	0.596	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
47.	0.473	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
48.	0.784	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
49.	0.600	Sangat Signifikan	Pernyataan Digunakan
50.	-0.034	Tidak Signifikan	Pernyataan Tidak Digunakan

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Hasil validitas butir soal instrumen hasil belajar dibantu dengan perangkat lunak Anates V 4. 0 *for windows*, diperoleh dari total 50 butir soal terdapat 42 butir soal yang valid digunakan dan sudah mewakili setiap indikator hasil belajar. Sedangkan sisanya sebanyak 8 butir soal tidak memenuhi kriteria validitas karena memiliki korelasi yang tidak signifikan yaitu nomor 2,14,17,31,34,39,44, dan 50.

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi alat yang akan digunakan. Alat yang dapat diandalkan menunjuk pada kemampuan sebuah instrumen untuk menghasilkan data penelitian yang dapat dipercaya (Arikunto, 2013). Uji reliabilitas pada alat menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, di mana pengujian untuk alat antusiasme dibantu dengan SPSS versi 25 untuk *Windows*, sementara untuk alat hasil belajar menggunakan Anates V 4.0 untuk *Windows*. Hasil dari pengujian ini dikategorikan berdasarkan klasifikasi koefisien reliabilitas yang tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 3.10 Kriteria Reliabilitas Instrumen

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
$0.80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Reliable
$0,60 \leq r < 0,80$	Reliable (baik)
$0,40 \leq r < 0,60$	Cukup Reliable
$0,20 \leq r < 0,40$	Agak Reliable
$0,00 \leq r < 0,20$	Kurang Reliable

Sumber : Sugiyono, (2013)

Berdasarkan hasil perhitungan dari 26 pernyataan yang valid dengan perhitungan data terlampir pada halaman 205 diperoleh reliabilitas tes instrumen antusiasme sebesar 0.68 yang berada diantara $0,60 \leq r \leq 0,80$, yang berarti bahwa tes yang diberikan reliable. Selanjutnya, Berdasarkan hasil perhitungan dari 42 soal yang valid dengan perhitungan data terlampir pada halaman 225 diperoleh reliabilitas tes instrumen hasil belajar sebesar 0.96 yang berada diantara $0,80 \leq r \leq 1,00$, yang berarti bahwa tes yang diberikan sangat reliable.

3.8.2 Teknik Analisis Data

1) Uji Normalitas

Normalitas data diuji dengan metode *Shapiro-Wilk*. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal. Sebuah data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikannya lebih besar dari 0,05. Proses analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk *Windows* dengan tingkat signifikansi 5%.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengecek apakah data yang diperoleh bersifat homogen. Penelitian ini menguji homogenitas pada hasil posttest antara kelompok eksperimen dan kontrol untuk memastikan apakah data yang dianalisis memiliki varian yang serupa. Dalam studi ini, uji homogenitas dilaksanakan menggunakan *Levene's Test for Quality of Variance* yang juga dijalankan melalui SPSS versi 25 untuk *Windows*.

3) Uji Hipotesis

Pengujian dilanjutkan jika semua data mematuhi kriteria distribusi normal dan homogen. Tahap berikutnya adalah melakukan pengujian hipotesis melalui uji anova (*analysis of varians*) untuk melihat pengaruh *blended learning tipe station rotation model* terhadap antusiasme dan hasil belajar peserta didik secara parsial dan uji manova (*multivariate analysis of varians*) untuk melihat pengaruh *blended learning tipe station rotation model* terhadap antusiasme dan hasil belajar peserta didik secara simultan. Uji hipotesis ini menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk *Windows*.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian



Gambar 3.11 Lokasi Penelitian SMA Negeri 6 Tasikmalaya

Sumber : Data Pribadi

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026 yang beralamat di Jalan Sukamaju Kaler, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. 46151.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 – bulan Februari 2026 mulai dari tahap persiapan sampai akhir.

Tabel 3.11 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Juli 2025	Agustus 2025				September 2025				Oktober 2025				November 2025				Desember 2025				Januari 2026				Februari 2026			
Minggu Ke-		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pembagian Dosen Pembimbing																													
2.	Observasi Lapangan																													
3.	Pengajuan Judul Penelitian																													
4.	Studi Pendahuluan																													
5.	Penyusunan Proposal Penelitian																													
6.	Seminar Proposal																													
7.	Revisi Hasil Seminar Proposal																													
8.	Persiapan Penelitian																													
9.	Pelaksanaan Penelitian																													
10.	Penyusunan Data Hasil Penelitian																													
11.	Ujian Hasil Penelitian																													
12.	Revisi Laporan Hasil Penelitian																													
13.	Sidang Skripsi																													

Sumber : Data Pribadi